JADI UNGGULAN KABUPATEN SLEMAN

Sektor Pertanian Butuh Inovasi Pemasaran Produk

MOYUDAN (KR) - Sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan di Kabupaten Sleman, terlebih di wilayah Minggir dan Moyudan yang merupakan wilayah lahan pertanian sebagai lumbung pangan di Kabupaten Sleman.

Sehingga para petani memiliki peran penting dalam melakukan inovasi dengan mengolah berbagai hasil pertanian menjadi olahan yang bernilai ekonomi tinggi.

"Peningkatan nilai tambah pada produk pertanian, perikanan dan kehutanan dapat terwujud jika sumber daya manusia pengolah produk-produk tersebut memiliki kompetensi yang baik. Sehingga diharapkan dengan bekal yang cukup, para kelompok tani mampu bersaing dalam pengolahan produk pertanian, yang memiliki nilai jual tinggi." ungkap Bupati Sleman Kustini saat membuka Festival Gelar Produk Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Wisata Wana Rahayu Kapanewon Moyudan, Minggu (5/6). Acara dimeriahkan dengan lomba olahan makanan berbahan dasar ubi yang diikuti sebanyak 20 peserta dari wilayah Minggir dan Moyudan.

Festival Gelar Produk KWT ini merupakan kegiatan yang diinisiasi oleh KWT Minggir dan Moyudan dengan melibatkan 60 anggota KWT untuk menampilkan serta memasarkan produk olahan makanan. Dalam kegiatan tersebut, Bupati Kustini menyampaikan apresiasinya atas penyelenggaraan festival gelar produk KWT.

"Kegiatan ini (festival gelar produk) sebagai ajang untuk menampilkan dan mengenalkan potensi-potensi olahan yang dihasilkan Kelompok Wanita Tani khususnya di wilayah Kapanewon Minggir dan Moyudan," katanya.

Menurut Bupati, inovasi yang perlu dilakukan oleh kelompok tani tidak hanya mengolah hasil pertanian saja, tetapi juga berinovasi dalam pemasarannya. "Festival yang menggelar produk tersebut menjadi salah satu contoh nyata inovasi yang dilakukan kelompok tani dalam memasarkan produknya," tandasnya. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Bupati Kustini meninjau stan yang menyajikan olahan dari KWT.

CIPTAKAN IKLIM PEMBERITAAN YANG SEHAT

BPKH Ajak Kolaborasi Media

KR-Devid Permana

Juni Supriyanto menyampaikan paparan dalam media gathering.

SLEMAN (KR) - Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Republik Indonesia menggelar kegiatan media gathering bertema 'Memahami Pengelolaan Keuangan Haji dan Kontribusi BPKH dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji' di Hotel Marriott Depok Sleman, Sabtu (4/6). Kegiatan melibatkan puluhan Pemimpin Redaksi dan Redaktur Pelaksana Media yang beroperasi di Yogyakarta dan sekitarnya.

Melalui media gathering ini diharapkan tercipta pemahaman yang lebih baik antara BPKH dan media mengenai isu pengelolaan keuangan haji dan kontribusi BPKH dalam penyelenggaraan ibadah haji.

Serta kolaborasi kedepannya yang dapat dijalin oleh BPKH dan media dalam memitigasi isu-isu tersebut di ruang publik melalui pemberitaan yang tepat sasaran.

Hadir dalam kegiatan media gathering, Juni Supriyanto selaku Deputi Bidang Keuangan BPKH membahas mengenai pengelolaan keuangan haji di Indonesia dan kinerja BPKH.

Juni menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi salah satu tanggung jawab dari BPKH sebagai mitra Kementerian Agama (Kemenag) RI dan lembaga publik yang independen pengelola keuangan haji dalam pengelolaan keuangan haji yang transparan dan akuntabel sesuai dengan Undang-Undang RI No. 34 tahun 2014.

Sebagai informasi di tahun 2021, BPKH mencatatkan dana kelolaan haji sebesar Rp 155,89 triliun dan nilai manfaat Rp 10,5 triliun.

"Tugas pengelolaan keuangan haji yang dilakukan oleh BPKH juga meliputi pemberian informasi terkait dengan pelaksanaan penerimaan, pengembangan, dan pengeluaran keuangan haji. Media di sini memiliki peran yang strategis untuk membantu BPKH dalam memberikan literasi pengelolaan keuangan haji kepada masyarakat secara lebih luas," ungkap Juni. **(Dev)-f**

Danang Tebar 2.000 Lele di Liquid Farm

GODEAN (KR) - Budidaya ikan lele harus didukung guna mendukung ketahanan pangan, pemenuhan konsumsi dan asupan gizi berimbang yang bersumber dari ikan. Di samping itu, produk lele dan olahannya masih potensial untuk dikembangkan dan memiliki prospek yang bagus.

"Kehadiran peternakan lele ini menjadi potensi baru sekaligus menjadi pemberdaya ekonomi masyarakat pascapandemi Covid-19," ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa pada acara tebar lele pertama Liquid Farm di Genitem Sidoagung Godean, Sabtu (4/6).

KR-Istimewa

Wabup Danang saat menebar lele di Liquid Farm.

Danang berharap, hasil budi daya Liquid Farm dapat memberikan pengaruh baik terhadap minat masyarakat dalam mengonsumsi ikan. "Kami juga minta agar Liquid Farm dapat memberdayakan masyarakat sekitar untuk mengembangkan budi daya ikan lele tersebut," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Danang turut mengikuti prosesi tebar lele pertama. Sebanyak 2.000 lele dilepas menuju kolam sebagai simbol diresmikannya Liquid Farm. Dengan momen tersebut diharapkan budi daya lele di Liquid Farm dapat terus berjalan lancar. **(Has)-f**

Digelar, Angkasa Adisutjipto Expo 2022

KR-Istimewa

Danlanud bersama Ketua Yasarini Lanud Adisutjipto meninjau hasil karya siswa Sekolah Angkasa.

SLEMAN (KR) - Yasarini Pengurus Cabang Lanud Adisutjipto yang membawahi Sekolah Angkasa mulai dari Jenjang KB-TK Angkasa Adisutjipto, SMP Angkasa Adisutjipto, SMA Angkasa Adisutjipto dan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto menggelar Angkasa Adisutjipto Expo 2022. Kegiatan itu sebagai media informasi dan sarana untuk warga Lanud Adisutjipto yang ingin mendaftarkan putra-putrinya di sekolah Angkasa Adi-sutjipto Yogyakarta.

Komandan Lanud Adisutjipto Marsma TNI Azhar Aditama D menjelaskan, event ini digelar untuk mengenalkan sekolah Angkasa ke keluarga Lanud Adisutjipto dan masyarakat luas. Kegiatan ini dapat dijadikan media bagi peserta didik untuk menunjukkan bakat serta performa maupun prestasi dari masing-masing sekolah.

"Saya harap kegiatan ini dapat dilaksanakan secara kontinyu. Selain menjadi sarana pendidikan juga sebagai media informasi sekaligus sarana hiburan bagi masyarakat," ujar Danlanud.

Pelaksanaan Angkasa Adisutjipto Expo 2022 ini berupa jalan santai bersama personel TNI AU Lanud Adisutjipto dan keluarga serta masyarakat umum dengan rute sekolah Angkasa Adisutjipto dan berakhir di pelataran Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala. Setelah jalan santai, dilanjutkan pertujukan seni sebagai sarana untuk menyalurkan dan memperkenalkan bakat, kreativitas, pelestarian budaya dan kemampuan bahasa dari peserta didik Sekolah Angkasa.

Ketua Yasarini Lanud Adisutjipto Niken Azhar Aditama menambahkan, bahwa di era digitalisasi ini, Sekolah Angkasa dibawah naungan Yasarini Cabang Lanud Adisutjipto harus mampu bersaing positif. Kemudian mampu meningkatkan kualitas pendidikan, mencetak peserta didik sebagai agen perubahan yang berbakat, berkarakter dan berintegritas tinggi.

"Kami ingin event seperti ini akan terus menjadi agenda rutin tahunan. Sehingga Sekolah Angkasa Adisutjipto mampu menciptakan generasi unggul yang berkarakter dan berintegritas tinggi mengikuti perkembangan jaman yang terus berubah," jelas Niken Azhar. **(Sni)-f**

Dikdasmen PCM Gamping Siap PPDB

Maju Terus Pantang "Mandeg"

SLEMAN (KR) -- Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gamping dengan 8 Sekolah Dasar, 2 SMP, 1 SMK, dan 1 SLB terus melakukan terobosan dan inovasi dalam memajukan pendidikan untuk anak-anak di Kapanewon Gamping dan sekitarnya.

"Inovasi terus dilakukan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di Majelis Pendidikan. Senantiasa butuh energi yang terbarukan terus menerus, baik mutu layanan maupun mutu akademik," jelas Ketua Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pengurus Cabang Muhammadiyah (PCM) Gamping Drs H Maryana MM MPd kepada KR, Kamis (1/6)

Didampingi Sekretaris Dikdasmen PCM Gamping, Amroni Supriyadi ST MPd, Maryana menyebutkan tamatan atau lulusan sekolah Dikdasmen PCM Gamping dibekali kualifikasi akademik yang dipersyaratan dalam jenjangnya maupun karakteristik keagamaannya sesuai yang dipersyaratkan dalam persyarikatan tentang derajad keagamaan yang harus dikuasai. "Kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun dari luar organisasi peryarikatan terus ditempuh demi kemajuan pendidikan agar mampu bersaing dengan yang lainnya," tegasnya.

Dengan didukung orangtua serta segenap stakeholder yang ada, terus berupaya menciptakan peluang-peluang untuk menuju kemajuan. "Orangtua peserta didik dengan semangat dan kepercayaannya telah bersungguh-sungguh berharap akan kemajuan ini. Segenap potensi yang ada terus digali dan dioptimalkan terutama di bidang manajemen baik ditingkat organisasi maupun AUM dengan melakukan bench marking ke wilayah lain, agar dapat terus mengejar mimpi untuk maju bersama dan mencerahkan bagi semua," jelasnya

Pentasarufan Paket Sembako ke Masyarakat

Bersama Majelis Dikdasmen PCM Gamping diberikan bekal keduniaan maupun tentang keagamaannya, sehingga memiliki harapan yang cerah terhadap masa depan kelak. "Untuk mencari dan membuat inovasi tentu saja juga diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter visioner demi mampu berkompetisi dalam pesaingan di dunia pendidikan yang lebih tajam dan kompleks ini," terang Amroni menambahkan.

Kualitas SDM tidak saja diperlukan dibidang akademik semata tetapi juga ghirah dalam ber-Muhammadiyah, agar tidak terlepas dari misi persyarikatan. Maju terus dikejar dengan siap bersaing dan pantang berhenti, berpuas diri, berpangku tangan dengan menerobos kedzaliman untuk terus maju menggapai cita-cita pendidikan dan organisasi.

"Sedangkan untuk mewujudkan mimpi itu semua, kami dari Majelis Pendidikan Pimpinan cabang Muhammadiyah Gamping membuka diri untuk mengajak kepada masyarakat khususnya di wilayah Gamping dan Yogyakarta pada umumnya bisa mendaftakan putra-putrinya di sekolah-sekolah yang kami miliki," ucap Amroni menyebutkan informasi PPDB 2022-2023 bisa langsung menghubungi dirinya CP. 087872845377. **(Vin)**

Fasilitas Laboratorium Komputer

Kegiatan Ekstrakurikuler Ansambel Musik